

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG
(BULAN MARET)**



OLEH :

NI NENGAH JULIANTI, S.Pd

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

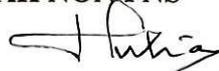
Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 31 Maret 2025

PAH NON PNS



Ni Nengah Julianti, S.Pd

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
FOTO COPY SK	
FOTO COPY SURAT TUGAS	
RKO	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Mei 2014.....	
1.1.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....	
1.1.2 Materi.....	
1.1.3 Foto Kegiatan.....	
1.1.4 Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas	
1.1.5 Lembar Evaluasi.....	
1.1.4 Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan	
II. PENUTUP	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 735 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN KEMBALI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 769 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019 Tentang Penetapan Honorarium Bagi Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **2 Januari 2025** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS
- Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- Tempat/Tanggal Lahir : Rendang, 7 Juli 1986
- Nomor Reg : 18.05.19860707001
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura
- Masa Kerja : 12 Tahun 0 bulan
- Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem
- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 31 Desember 2024

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



NI WAYAN SERINADA

Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 1650 / Kk. 18.5.4/BA.00/12/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 735 s/d 775 tanggal 31 Desember 2024;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

Memberi Tugas

- Kepada : Nama : Terlampir
- Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

- Tembusan ini disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
 2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Nomor : B -1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
Tanggal : 31 Desember 2024
Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA,Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejeng DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : u80wuC

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 Wilayah Binaan : D.A Pedukuhan ,D.A Menanga,D.A Buyan, D.A Segah, D.A Alasngandang, D.A Kubakal

No	Hari/TGL	Rencana/Kegiatan	Tujuan/Sasaran	Bahan/Materi Sub Materi	Alokasi Waktu
1	Kamis,2 Januari 2025	Bertemu Pejabat Desa Binaan	Menghadap dan melakukan koordinasi dengan Perbekel Desa Rendang dan Perbekel Desa Menanga	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	2 Jam
2	Selasa, 7 Januari 2025	Bertemu Dengan Bendesa Pedukuhan, Menanga, Buyan, Segah, Alasngandang,	Melakukan koordinasi dengan Jro Bendesa Desa Adat Pedukuhan ,Buyan, Menanga	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	4 Jam
3	Rabu, 15 Januari 2025	Bertemu Dengan Kadus Pedukuhan, Menanga, Buyan	Melakukan koordinasi dengan Kadus Pedukuhan, Menanga, Buyan	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	7 Jam
4	Jumat, 17 Januari 2025	Menyusun Rencana Kerja Oprasional (RKO) tahun 2025	Sebagai Acuan dalam melakukan kegiatan bimbingan / Penyuluhan di wilayah binaan	Kordinasi dengan Penyuluh PNS kecamatan Rendang	4 Jam
5	Senin, 20 Januari 2025	Mencari data Potensi Wilayah yang ada di Desa Binaan	Membuat Data Potensi Wilayah Binaan yang ada di Desa Adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Mempersiapkan Blangko Data Potensi Wilayah	7 Jam
6	Rabu, 22 Januari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Panca Sradah dalam mengikuti rangkaian hari raya Siwarati	Materi Panca Sradha	Satu Hari
7	Jumat, 24 Januari 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Bandesa Adat Pedukuhan, Bendesa Adat Menanga, Bendesa Adat Buyan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
8	Selasa, 28 Januari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Panca Sradah dalam mengikuti rangkaian hari raya Siwarati	Materi Panca Sradha	Satu Hari
9	Kamis, 30 Januari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi	4 Jam
1	Senin, 3 Pebruari 2025	Melakukan Koordinasi Rilis Pura	Sasaran Wilayah Binaan	Membuat Vidio Pura Wilayah Binaan	Satu Hari
2	Jumat 7 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
3	Senin 10 Pebruari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi	4 Jam
4	Rabu 12 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
5	Jumat 14 Pebruari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Senin, 17 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi Gerakan 5 M	Materi Gerakan 5 M mencegah Covid-19	4 Jam
7	Selasa 18 Pebruari 2025	Melakukan Koordinasi Rilis Pura	Sasaran Wilayah Binaan	Membuat Vidio Pura Wilayah Binaan	Satu Hari
8	Senin, 24 Pebruari 2022	Membantu Kegiatan Bulan Bahasa Bali	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Desa Menanga, Desa Buyan Kec. Rendang	Foto Kegiatan	Sesuai Jadwal
1	Selasa, 4 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Nyepi	Materi Hari Raya Nyepi	2 Jam
2	Senin, 10 Maret 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan ,Desa adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Rabu, 12 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi Gerakan 5 M	Materi Gerakan 5 M mencegah Covid-19	2 Jam
4	Jumat, 11 Maret 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Desa Menanga, Desa Buyan Kec. Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
5	Selasa, 18 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Nyepi	Materi Hari Raya Nyepi	2 Jam
6	Kamis, 20 Maret 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan Desa Adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam

7	Selasa, 25 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi tanda daftar pura	Tanda daftar pura	2 Jam
8	Kamis, 27 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Persembahyangan	Materi makna Persembahyangan	2 Jam
1	Kamis, 3 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
2	Senin, 7 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan upacara di dalam masa pemulihan Pandemi Covid 19	Materi Tata Cara Plaksanaan Upacara Agama	2 Jam
3	Rabu, 9 April 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Sabtu ,12 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
5	Sabtu 19 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
6	Jumat, 25 April 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama/kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
7	Senin, 28 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
8	Rabu, 30 April 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan,Segah,Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Senin, 5 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang PHBS	Materi PHBS	2 Jam
2	Rabu, 7 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Sabtu ,10 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna hari raya Tumpek Krulut	Makna Hari Raya Tumpek Krulut	2 Jam
4	Selasa, 13 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
5	Sabtu, 17 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang PHBS	Materi PHBS	2 Jam
6	Senin, 19 Mei 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
7	Kamis, 22 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna hari raya Tumpek Krulut	Makna Hari Raya Tumpek Krulut	2 Jam
8	Selasa, 20 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Rabu, 4 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan masker yang baik dan benar	Materi Penggunaan Masker	2 Jam
2	Sabtu, 7 Juni 2025	Membantu kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
3	Selasa, 10 Juni 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Jumat, 13 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan masker yang baik dan benar	Materi Penggunaan Masker	2 Jam
5	Senin, 16 Juni 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Kamis, 18 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar	Materi cuci Tangan	2 Jam
8	Senin, 23 Juni 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari

1	Kamis, 3 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
2	Senin, 7 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya Tumpek Kandang	Materi Hari Raya Tumpek Kandang	2 Jam
3	Kamis, 10 Juli 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
4	Senin, 14 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Sembahyang dalam situasi penanggulangan Covid-19	Materi Sembahyang	2 Jam
5	Jumat, 18 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya Tumpek Kandang	Materi Hari Raya Tumpek Kandang	2 Jam
6	Senin, 21 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
7	Jumat, 25 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Sembahyang dalam situasi penanggulangan Covid-19	Materi Sembahyang	2 Jam
8	Selasa, 26 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Keliang Banjar Dinas Desa Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Senin, 4 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Canang Sari dan Kuwangen dalam persembahyangan	Makna Canang Sari dan Kuwangen	2 Jam
2	Jumat, 8 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Senin, 11 Agustus 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandes Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandes	4 Jam
4	Kamis, 14 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Materi Hari Raya Saraswati	2 Jam
5	Rabu, 20 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Senin, 25 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Canang Sari dan Kuwangen dalam persembahyangan	Makna Canang Sari dan Kuwangen	2 Jam
7	Kamis, 28 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Materi Hari Raya Saraswati	2 Jam
8	Jumat,29 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Kamis, 5 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Memaknai Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
2	Senin, 8 September 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandes Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandes	4 Jam
3	Kamis, 11 September 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Senin, 15 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hukum Karma Phala	Makna Hukum Karma Phala	2 Jam
5	Rabu, 17 September 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
6	Jumat, 19 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Memaknai Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
7	Selasa, 23 September 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
8	Senin, 29 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hukum Karma Phala	Makna Hukum Karma Phala	2 Jam
1	Jumat, 3 Oktober 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam

2	Rabu, 8 Oktober 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
3	Senin, 13 Oktober 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Tumpek Wariga/Pengatag/Uduh	Makna Hari Raya Tumpek Wariga/Pengatag/Uduh	2 Jam
4	Kamis, 16 Oktober 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
5	Senin, 20 Oktober 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penerapat Makna Tri Hita Karana sesuai situasi	Makna Tri Hita Karana	2 Jam
6	Kamis, 24 Oktober 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandesada Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
7	Senin, 27 Oktober 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Tumpek Wariga/Pengatag/Uduh	Makna Hari Raya Tumpek Wariga/Pengatag/Uduh	2 Jam
8	Rabu, 29 Oktober 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penerapat Makna Tri Hita Karana sesuai situasi	Makna Tri Hita Karana	2 Jam
1	Senin, 3 November 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
2	Kamis, 6 November 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan upacara di dalam masa pemulihan Pandemi Covid 19	Materi Tata Cara Plaksanaan Upacara Agama	2 Jam
3	Jumat, 7 November 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Selasa, 12 November 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
5	Rabu, 12 November 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
6	Jumat, 14 November 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama/kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
7	Selasa, 24 November 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
8	Jumat, 28 November 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Rabu, 3 Desember 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
2	Selasa, 9 Desember 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan PHBS di lingkungan Pura	Materi PHBS	2 Jam
3	Kamis, 11 Desember 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandesada Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
4	Senin, 22 Desember 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Pakian Adat Ke Pura.	Materi Pakian Adat Ke Pura.	2 Jam
5	Rabu, 24 Desember 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama/kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
6	Jumat,26 Desember 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
7	Senin, 29 Desember 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Pakian Adat Ke Pura.	Materi Pakian Adat Ke Pura.	2 Jam
8	Rabu, 31 Desember 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Plaksanaan PHBS di lingkungan Pura	Materi PHBS	2 Jam

Mengetahui,
Coordinator Penyuluh Kec. Rendang



I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : MARET TAHUN 2025**

- I. Nama : Ni Nengah Julianti S.Pd
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan
 III. Lokasi : DA.Pedukuhan,DA Menanga,DA Buyan
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bersama kelompok kerja penyuluh kecamatan rendang menyerahkan bantuan program Paket Nusantara kepada salah satu warga yang anaknya terdata stunting	Banjar pande nongan, hari Minggu, 2 Maret 2025	Menyerahkan program Bantuan Paket Nusantara	Untuk Memenuhi asupan gizi anak yang berisiko stunting,serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting	Anak dari Ngakan Ketut Renata Putra, dan I Gusti Ayu Asrini Putri	15.00 Wita s.d 16.00 Wita	1
2	Memberikan Bimbingan Dan Penyuluhan tentang belajar membuat tipat taluh dan tipat uluwatu kepada anak-anak binaan di lingkungan rumah selama belajar daring dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan	Banjar Dinas Menanga Kawan, hari Selasa, 4 Maret 2025	Upakara yadnya	Memberikan Bimbingan dan penyuluhan mengenai cara membuat tipat taluh, selama proses pembelajaran daring anak-anak binaan	Anak-anak binaan di Lingkungan Rumah	11.00 Wita s.d 12.00 Wita	10 Orang
3	Melaksanakan pelayan umat mengikuti upacara mepiuning di Pura Dadia Dalem Tarukan Desa Adat Menanga, Nangkilang Dewa Hyang Ke Pura Dalem bertepatan ngusaba Dalem	Banjar Menanga Kawan, hari Rabu, 5 Maret 2025	Upacara Dewa Yadnya	Melaksanakan bakti piuning Di Dadia Dalem Taruk Desa Adat Menanga	Warga Dadia dalem Taruk	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	sejumlah warga dadaia dalem taruk
4	Bimbingan /Penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai hari Raya Nyepi	Seka truna truni, hari Rabu, 12 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai hari raya Nyepi dan pengurangan konsumsi alkohol agar berjalan lancar tanpa adanya minuman alkohol di antara generasi muda	Generasi Muda	10.00 Wita s.d 12.00 Wita	15 Orang
5	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Hari Raya Nyepi	Desa Adat Pedukuhan, hari Kamis 13 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai hari raya Nyepi dan pengurangan konsumsi alkohol agar berjalan lancar	Masyarakat Umum	13.00 wita s.d 15.00 wita	12 Orang
6	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai makna Hari Raya Nyepi	Desa Adat Kubakal, Hari Selasa, 18 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai makna Hari Raya Nyepi	Masyarakat Umum	08.00 Wita s.d. 11.00 Wita	10 Orang

7	Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Hari Raya Nyepi	Desa Adat Buyan ,Hari Jumat,21 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Mengenai Makna Hari Raya Nyepi	Masyarakat Umum	08.00 Wita s.d. 15.00 Wita	15 Orang
8	Melaksanakan Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Generasi Muda mengenai Makna Hari Raya Nyepi	Genarasi Muda, hari Senin , 24 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman generasi Muda mengenai Hari Raya Nyepi	Generasi Muda	08.00 Wita s.d 15.00 Wita	15 Orang
9	Melaksanakan konsultasi mengenai warga binaan tentang hari raya nyepi dan rangkain upacara ngesanga	Salah Satu generasi Muda i ketut sebh mengenai pendistribusi an baju ogoh-ogoh	rangkaian upacara ngesanga	Hari Raya Nyepi	Masyarakat Umum	08.00 Wita s.d 09.00 Wita	1 Orang
10	Menyerahkan bantuan sembako di Kecamatan Rendang, <i>Jumat 28. Maret 2025</i>	Paket sembako bagi warga kurang mampu di Kecamatan Rendang	Festival Ramadan Kantor Kemenag Karangasem 2025	Bulan Suci Ramadan dan Hari Raya Nyepi	Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Rendang	09.00 Wita s.d 13.00 Wita	3 Orang
11	Persembahyangan bersama Kakanwil Kemenag Provinsi Bali dean menyerahkan bantuan ider-ider di pura penataran Agung Besakih	Sembahyang bersama, <i>Senin, 8t Maret 2025</i>	Penyerahan bantuan ider-ider	Bentuk komitmen kementerian agama dalam menjaga dan melestarikan tempat ibadah sebagai pusat sepirtual masyarakat umum	Masyarakat umum	10.00 Wita s.d 13.00 Wita	Masyarakat Umum

V. Evaluasi

Makna Hari Raya Nyepi

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
 - Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
 - Ganguan Sinyal
 - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :
 - Mengoptimalkan peserta yang ada
 - memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
 - Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan teri

Mengetahui,
Coordinator Penyuluh Kec. Rendang



I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI RAYA NYEPI

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah samyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur.

Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara).

Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera

(Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu.

Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrapa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi.

Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga. Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sang-hyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutahita).

"Matangnyan prihen tikang bhutahita haywa tan mâsîh ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga, dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra. Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penyepian. Brata penyepian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"...enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, ageni-geni saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "...besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penyepian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penyepian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelungan. Inilah brata penyepian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penyepian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern seka-rang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penyepian adalah untuk umat yang telah meng-khususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "...manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhatara dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhatara, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilakukan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa. Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini merupakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bambu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan keamanan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelanguan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melak-sanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksanakan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikh-lasan.

(Sumber: **Buku "Yadnya dan Bhakti"** oleh Ketut Wiana - Sabha Walaka Parisada, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
UntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 2116
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813-BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd.
2. No. Register :
3. Wilayah Binaan :

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 10 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 10 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal SELASA, 4 MAREK 2025 Di RENDANG Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat

Ni Nengah Julianti

Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd.



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn seghah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl :
IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : UPAKARA YADNYA
- VIII. Jumlah Peserta : 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi UPAKARA
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Selasa, 2 - Maret 2025
 TEMPAT : D. 2 - Merang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Suteja	Merang	
2	I Wayan Kari	-	
3	I Ketut Sekinet	-	
4	NI Ketut Armini	-	
5	NI Made Dewi	-	
6	I Ketut Sudjana	-	
7	I Wayan Muhsana	-	
8	I Wayan Subagia	-	
9	NI Wayan Puspa	-	
10	NI Komang Sri	-	
11	I Wayan Arhawan	-	
12	NI Komang Tini	-	
13	NI Wayan Anlestari	-	
14	NI Komang Ayu	-	
15	I Komang Muklan	-	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
 Penyelenggara

 RPS I Wayan Suarta

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti



INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlahpesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 0 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Rabu 12-03-2020 Di Rendang..... Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat



Rendang ,
Penyuluha Agam Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 08.00 wita
 - b. Kembali : 12.00. wita
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15 orang dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/ TGL : Rabu 12. 3. 2025
 TEMPAT : DA : Rendang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni putu prasanti		
2	I Wayan Widiastawa		
3	I Kades Arawan		
4	Ni Komang Ayuanti		
5	I Kades Adu Nibasta		
6	Ni putu Melizani		
7	Ni Komang Ayu		
8	I Wayan Arawan		
9	I Komang Suburta		
10	I Wayan Suparjasa		
11	Ni Komang Sri		
12	Ni Wayan Ayu Fatih		
13	Ni Kades Arisa		
14	Ni putu Sawayanti		
15	I Wayan Arawan		
16			
17			
18			
19			
20			



Penguluh Agama Hindu
 NON PNS. K. Rendang

Ni Nengah Jullanti
 Ni Nengah Jullanti



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register :
3. Wilayah Binaan : DA. Buyan, DA. Pedukuhan, DA. Menanga, DA. Segah,
DA. Kubakal, dan DA. Alasngandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15...Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 13...Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 2...Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada

hari/tanggal : Kamis, 14.2.2025.....

Di : DA. Pedukuhan.....

Desa Adat : Pedukuhan.....

Dengan menyasar : kelompok binaan.....

Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,



(IKOMANG WINARTA.....)

Rendang,.....

Penyuluh Agama Hindu NON PNS

Kecamatan Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 13-00 wita
 - b. Kembali : 15-00 wita
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 13 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 13 orang dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

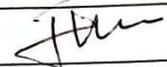
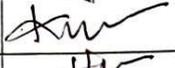
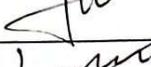
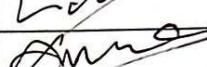
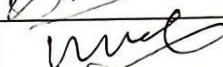
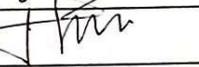
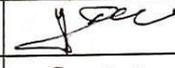
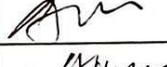
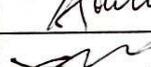
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Selasa, 4 Maret 2023

TEMPAT : DA. Perbukuan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni wawan Ariani	Perbukuan	
2	I Kadek Murnasih	-	
3	I wawan Artana	-	
4	I Eede Sukayasa	-	
5	Ni Komang Sri Iestari	-	
6	I wawan warhana	-	
7	I Komang Surantana	-	
8	Ni Kadek Aripusika	-	
9	I wawan sukadana	-	
10	I Komang Arianti	-	
11	I wawan Ardi	-	
12	Ni putu Azulestari	-	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



(.....KOMANG WINARTA.....)

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 2116

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 808 13 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 08.00
 - b. Kembali : 11.00
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat



Amlapura, 18 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



AMLAPURA 808 13 BALI

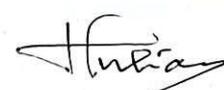
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Atasi Baza Nyeri*
- VIII. Jumlah Peserta ; 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi *Atasi Baza Nyeri*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui
Bendesa Desa Adat


I. WAXAN SUARNA

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : 50150 18 MAREK 2025
TEMPAT : DA. KUBUKA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Komang Yastika	Kubukal	Juni
2	I Nengah Mira	-	Mira
3	I Nengah Juna	-	Juna
4	Mi Wayan Ariati	-	Ariati
5	I Wayan Muxiasa	-	Muxiasa
6	I Wayan Mestaya	-	Mestaya
7	Mi Wayan Wartiini	-	Wartiini
8	Mi Ketut Xellani	-	Xellani
9	Mi Wayan Ariati	-	Ariati
10	Mi Wayan Susana	-	Susana
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Mengetahui
Penyelenggara

I WAYAN SUARNA

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nengah Julianti



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlahpesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 10 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat 21.02.2015 Di Buzur Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
BendesadesaAdat


NI NENGAH ARSTWAN

Rendang,
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS
Kec, Rendang.


Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasandang
- III. Hari/Tgl :
IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Nyepi*
- VIII. Jumlah Peserta : 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi *Nyepi*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui
Bendesa Desa Adat

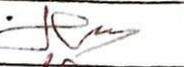
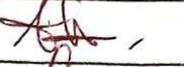
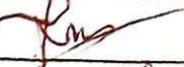
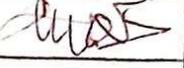
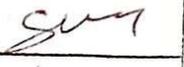
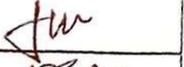
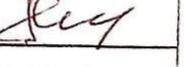

NI NENGAH JULIANTI


Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : JUMMATE 21.02.2025

TEMPAT : PA. Buxan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NEURAH MADE MUDAWA	BR. BUXAN	
2	I GUSTI NEURAH ANEKA WIDIASANA	BR. BUXAN	
3	I GUSTI NEURAH ARYA SEMURA JAYA.	BR. BUXAN	
4	I GUSTI NEURAH ARDIKA.	BR. MENANGA KANGIN	
5	I WAYAN WARSA.	BR. BUXAN	
6	I WAYAN DAPET	BR. BUXAN	
7	I GUSTI NEURAH	BR. BUXAN	
8	I WAYAN GURA ZASA	BR. BUXAN	
9	I KADEE DASTRI	BR. BUXAN	
10	I WAYAN WARSANA	BR. BUXAN	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
Penyelenggara


(I Gusti Agung Astawan)



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Senin 24-03-2015 Di Rendang..... Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Kepala Desa Adat



NI NENGAH JULIANTI

Rendang, Senin 24-03-2015
Penyuluha Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl :
- IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15 orang dengan materi Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Senin, 29 Maret 2025

TEMPAT : DA. RUMAH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Prasanti	Rendang	
2	I Wayan Widhiastawa	-	
3	I Kadok Ariawan	-	
4	Ni Komang Azusanti	-	
5	I Kadok Agus Nuharta	-	
6	I Wayan Saixarta	-	
7	Ni Putu Melizani	-	
8	Ni Komang Ayu	-	
9	I Wayan Astawan	-	
10	I Komang Puharta	-	
11	I Wayan Suparika	-	
12	Ni Komang M	-	
13	Ni Wayan Ayu Fatih	-	
14	I Kadok Ariawan	-	
15	Ni Putu Ayu Sunaryanti	-	
16			
17			
18			
19			
20			



COA ARIKA

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
NON PNS KECAMATAN SIDEMEN

A. Data Penyuluh Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd
Tempat/Tgl lahir : Rendang, 7 Juli 1986
Pendidikan Terakhir : SI Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non Pns
Unit Kerja : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang
Uraian Konsultasi perorangan

Topik Kolsultasi	: Perdistribusian baji ogeh-ogeh
Tempat	: Ruah 1 ketuk sebuh
Hari/ Tanggal	: 26- Maret - 2025
Waktu	: 12.00 wita s/d 13.00 wita
Nama Yang Kolsultasi	: 1 ketuk sebuh
Alamat	: Rt. Dimas Memana Kawan
Bahan/Materiyang Dikonsultasikan	: Pangeran Upacara ngesanga dan perdistribusian baji ogeh-ogeh
Solusi Hasil Diskusi/ Saran	: Perdistribusian baji ogeh-ogeh di lakukan dengan membawakan kerumah masing-masing sesuai list yang ada, dan sambil berpesan kerumah seluruh warga agar pelaksanaan hari raya ngesanga dibatasi oleh dengan peduli Kawan
Penutup	: Demikian laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu Non PNS

Rendang,

Yang Bertanda Tangan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

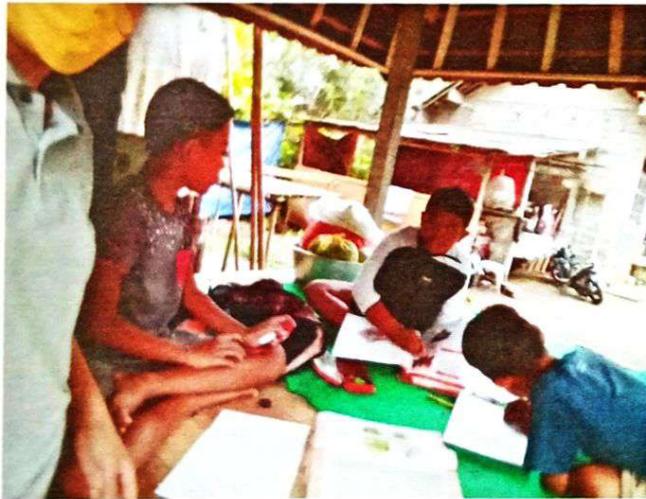

I. KETUK SEBUH

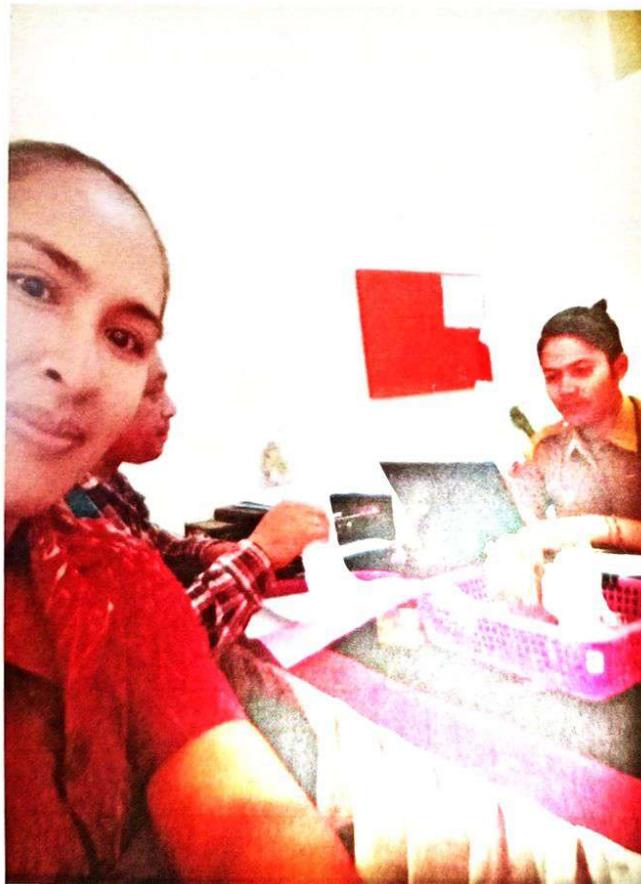

Ni Nengah Julianti,S.Pd

Lampiran Foto Kegiatan Bulan Maret Tahun 2025



Lampiran kegiatan bulan maret





PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman Segah dan Nongan. Data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Pakraman.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa pakraman sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritua yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.